

Hubungan antara Lama Pernikahan dengan Tingkat Kecemasan pada Pasangan yang Mengalami Infertilitas

Tiara Fatma Kumala, Suko Andini Saputri

Gambaran Determinan Remaja Gay

Siti Musyarofah

Faktor Determinan Partisipasi Perempuan Usia Berisiko dalam Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)

Sartika Dewi Angriani, Jum Natosba, Bina Melvia Girsang

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dengan Perilaku Membawa Buku KIA pada Kegiatan Posyandu di Wilayah Puskesmas Gambirsari

Ika Budi Wijayanti, Deny Eka Widyastuti, Eryln Hapsari

Pengaruh *Mirror Therapy* terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas pada Pasien Stroke di RSUD dr. Moewardi

Setiyawan, Pipit Siti Nurlely, Agnes Sri Harti

Hubungan Faktor Perilaku Keluarga dengan Kepemilikan Jamban di Desa Setro Kalangan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus

David Laksamana Caesar, Muhammad Fachrur Riza

Studi Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Kudus

Farika Zulfa Devi, Ervi Rachma Dewi

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT
JKM **CENDEKIA UTAMA**

Editor in Chief

David Laksamana Caesar, S.KM., M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus,
Indonesia

Editorial Board

Eko Prasetyo, S.KM., M.Kes. STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Sri Wahyuningsih, S.KM., M.Gizi., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Risna Endah Budiati, S.KM., M.Kes., (Epid), STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Erv Rachma Dewi, S.KM., M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Reviewer

Dr. dr. Mahalul Azam, M.Kes., Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Sigit Ari Saputro, S.KM., M.Kes., Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia
Eti Rimawati, S.KM., M.Kes., Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia
Didik Sumanto, S.KM., M.Kes. (Epid), Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

English Language Editor

Arina Hafadhotul Husna, M.Pd., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

IT Support

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651

Website : <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM>

JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama merupakan jurnal ilmiah dalam bidang kesehatan masyarakat yang diterbitkan oleh Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Hubungan antara Lama Pernikahan dengan Tingkat Kecemasan pada Pasangan yang Mengalami Infertilitas Tiara Fatma Kumala, Suko Andini Saputri	1
Gambaran Determinan Remaja Gay Siti Musyarofah	11
Faktor Deerminan Partisipasi Perempuan Usia Berisiko dalam Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Sartika Dewi Angriani, Jum Natosba, Bina Melvia Girsang	19
Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dengan Perilaku Membawa Buku KIA pada Kegiatan Posyandu di Wilayah Puskesmas Gambirsari Ika Budi Wijayanti, Deny Eka Widyastuti, Erlyn Hapsari	39
Pengaruh Mirror Therapy terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas pada Pasien Stroke di RSUD dr. Moewardi Setiyawan, Pipit Siti Nurlely, Agnes Sri Harti	49
Hubungan Faktor Perilaku Keluarga dengan Kepemilikan Jamban di Desa Setro Kalangan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus David Laksamana Caesar, Muhammad Fachrur Riza	62
Studi Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Kudus Farika Zulfa Devi, Ervi Rachma Dewi	74
Pedoman Penulisan Naskah	89
Ucapan Terima Kasih	93

STUDI EVALUASI SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. LOEKMONO HADI KUDUS

Farika Zulfa Devi¹, Ervi Rachma Dewi²

¹⁻²Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus
Email: farikazulfa45@gmail.com, rachmadewiakbar@gmail.com

ABSTRAK

Pendaftaran memiliki peranan penting dalam keberhasilan pelayanan di samping itu juga ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai. Sistem informasi pendaftaran RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus terdiri dari pendaftaran manual dan pendaftaran online melalui sms. terdapat beberapa kendala, diantaranya kurangnya sosialisasi petugas terhadap pasien dan pasien yang tidak bisa menggunakan *handphone*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi sistem informasi pendaftaran di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus. Berdasarkan hasil penelitian di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus pasien yang menggunakan pendaftaran manual/tombol adalah 59,3% dan pasien yang menggunakan pendaftaran online 40,7 %. Alur Pelayanan pendaftaran manual adalah pasien datang kerumah sakit mengambil nomor antrian dan alur pendaftaran online adalah pasien mendaftar dengan cara mengirim sms. Masih banyak pasien yang menggunakan pendaftaran manual/tombol meskipun sudah dilaksanakannya pendaftaran online. Kelebihan pendaftaran manual bisa digunakan untuk pasien yang sudah lanjut usia. Kendala pendaftaran manual adalah banyak pasien terlalu lama menunggu karena banyak penumpukan nomor antrian. Pasien yang tidak bisa menggunakan *handphone*. Kelebihan pendaftaran online yaitu mudah digunakan dan pasien tidak harus menunggu lama di pendaftaran rumah sakit. Kendala pendaftaran online adalah pasien tidak bisa menggunakan *handphone*.

Kata Kunci : Evaluasi, Sistem Informasi pendaftaran, rumah sakit

ABSTRACT

Registration has an important role in the success of services in addition is also supported by adequate infrastructure. Registration information system RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus consists of manual registration and online registration via sms. there are several obstacles, such as lack of socialization of officers to patients and patients who can not use the phone. The purpose of this study to evaluate the registration information system in dr. Loekmono Hadi Kudus. This research is a type of qualitative research with evaluation study approach. The study was conducted in May 2018. Data collection was conducted through in-depth interviews, and documentation with 11 informants. Data analysis using triangulation method and thematic content analysis. Based on the results of research in hospitals dr. Loekmono Hadi Kudus patients using manual / key registrations were 59.3% and patients using online registration 40.7%. The flow of manual registration service is the patient coming to the hospital to take the queue number and the online registration flow is the patient register by sending sms. There are still many patients who use manual registrations / buttons despite the implementation of online registration. The advantages of manual registration

can be used for elderly patients. The manual registration constraint is that many patients wait too long because of the buildup of queue numbers. Patients who can not use mobile phones. The advantages of online registration are easy to use and patients do not have to wait long at hospital registration. The obstacle of online registration is the patient can not use the mobile phone.

Keywords : *Evaluation, registration information system, hospital*

PENDAHULUAN

Rumah Sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Pelayanan kesehatan perorangan adalah setiap kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit, dan memulihkan kesehatan. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pelayanan tersebut dilaksanakan melalui unit gawat darurat, unit rawat inap dan unit rawat jalan. Salah satu pelayanan di unit rawat jalan adalah pelayanan yang diawali dengan proses penerimaan pendaftaran pasien baru maupun lama, pendaftaran merupakan awal dari pelayanan di rumah sakit [1],[2].

Sistem informasi manajemen rumah sakit khususnya di bagian pendaftaran yang ada di rumah sakit di Indonesia masih menggunakan sistem pendaftaran manual. Hal ini menyebabkan penumpukan nomor antrian pasien rawat jalan, yang akhirnya data riwayat penyakit pasien masih tersimpan dalam bentuk lembar-lembaran kertas dokumen sehingga sering terjadi kendala keterlambatan dalam merekam data penyakit pasien[3],[4].

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Kudus termasuk rumah sakit tipe B non pendidikan. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan tanggal 30 Januari 1995, Nomor 1997/Menkes/SK/I/1995 tentang peningkatan kelas Rumah Sakit Umum Daerah milik pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Kudus, dari Rumah Sakit Umum kelas C menjadi Rumah Sakit Umum kelas B Non Pendidikan. Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Kudus harus sudah memiliki standar pelayanan minimal. Mulai tanggal 05 November 2016 RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus sudah mengaplikasikan pendaftaran online melalui SMS untuk meningkatkan standar pelayanan minimal rumah sakit. Pada tahun 2017 jumlah pasien yang sudah menggunakan pendaftaran online adalah 40,7% pasien dan sisanya menggunakan pendaftaran manual dengan jumlah 59,3% pasien[5].

Alur pendaftaran manual adalah pasien datang mengambil nomer antrian dan pendaftaran online melalui SMS adalah mengirim pesan melalui *handphone* atau *android* dan kirim ke nomor yang sudah tertera di lembar kertas yang telah diberikan petugas informasi di tempat pendaftaran RSUD Kudus. Berdasarkan proses survai awal yang dilakukan rumah sakit umum daerah dr. Loekmono Hadi Kudus sudah menggunakan sistem pendaftaran manual dan pendaftaran online melalui sms sesuai dengan amanah pemerintah akan tetapi masih banyak kendala meliputi : kurangnya sosialisasi petugas terhadap pasien, dan pemahaman masyarakat umum tentang penggunaan *handphone* dan *android* masih kurang [5].

Berdasarkan masalah yang timbul di bagian sistem informasi pendaftaran RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus, oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk mengevaluasi sistem informasi pendaftaran di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah wawancara mendalam. Maksud dari penelitian kualitatif untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian [6]. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem informasi pendaftaran di Rumah Sakit Umum Daerah Kudus. Lokasi dari penelitian ini berada di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus yang dilaksanakan pada tanggal 5 – 24 Mei 2018. Subjek dalam penelitian ini adalah 11 orang terdiri dari 8 pasien rawat jalan dengan karakteristik minimal sudah pernah periksa di RSUD minimal dua kali dan 3 tenaga kerja di bagian sistem informasi pendaftaran di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Karakteristik Informan

Tabel 1 Karakteristik Informan untuk indept Interview

Kode Informan	Usia	Pendidikan	Jenis Kelamin	Keterangan	Lama Kerja
INF 1	47	S2 Gizi Klinik	Perempuan	Ka.Instalasi Rekam Medis	1,6 tahun
INF 2	49	SMK	Laki-laki	Ka.Instalasi SIM RS	27 tahun
INF 3	32	SMA	Perempuan	Customer Servis	3 tahun
INF 4	47	SMP	Perempuan	Pasien baru menggunakan pendaftaran manual/tombol	-
INF 5	65	SMP	Perempuan	Pasien baru menggunakan pendaftaran manual/tombol	-
INF 6	52	SD	Laki – laki	Pasien lama menggunakan pendaftaran manual/tombol	-
INF 7	64	SMP	Perempuan	Pasien lama menggunakan pendaftaran manual/tombol	-
INF 8	57	SMP	Perempuan	Pasien Baru menggunakan pendaftaran online	-
INF 9	70	SD	Perempuan	Pasien baru menggunakan pendafrtan online	-
INF 10	40	SMP	Perempuan	Pasien lama menggunakan pendaftaran online	-
INF 11	42	SMP	Perempuan	Pasien lama menggunakan pendaftaran online	-

B. Penggunaan Program Pendaftaran Manual

a. Penggunaan program pendaftaran manual (pasien baru)

Hasil wawancara kepada informan mengenai penggunaan pelayanan pendaftaran manual pasien baru dengan pertanyaan yaitu tentang cara pengambilan nomor antrian, prosedur pendaftaran manual, sosialisasi pendaftaran online, kendala pendaftaran manual, cara petugas memberikan sosialisasi sehingga pasien tidak tertarik mendaftar. Pelayanan keseluruhan pendaftaran manual di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Kudus. Berdasarkan hasil jawaban informan sudah mengetahui cara pengambilan nomor antrian pendaftaran, informan sudah mengetahui prosedur pendaftaran manual namun terdapat informan yang mengatakan lama waktu tunggu mencapai 2 jam, ada petugas yang memberikan

sosialisasi tentang pendaftaran online melalui SMS, informan sudah mengetahui adanya program pendaftaran online melalui SMS.

Pelayanan secara keseluruhan yang diberikan rumah sakit ada yang sesuai ada yang tidak misalnya pasien terlalu banyak jadi waktu tunggu terlalu lama. Menurut permenkes tahun 2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit dalam peraturan pelayanan rawat jalan di rumah sakit minimal waktu tunggu pasien <60 menit. Standar Pelayanan Minimal rumah sakit merupakan indikator penilaian kinerja minimal yang harus dicapai, dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan *monitoring* dan penilaian kinerja dengan fakta dan menunjukkan kualitas akuntabilitas pelayanan^[4]. Kurangnya sosialisasi yang diberikan petugas sehingga pasien memilih menggunakan pendaftaran manual/tombol dan alur pendaftaran manual/tombol sudah sesuai dengan SPO pendaftaran Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Kudus.

b. Penggunaan program pendaftaran manual (pasien lama)

Hasil wawancara kepada informan mengenai pelayanan pendaftaran manual pasien lama dengan pertanyaan : pasien sudah mengetahui adanya pendaftaran online melalui sms, pasien ingin mencoba atau tidak melakukan pendaftaran online melalui sms, prosedur pendaftaran manual, alur pendaftaran manual. Berdasarkan hasil jawaban informan tentang pelayanan pendaftaran manual pasien lama, informan mengetahui adanya pendaftaran online melalui SMS, informan ingin mencoba pendaftaran online melalui SMS tetapi dari keluarganya tidak ada yang mengajari dan informan tidak mempunyai *handphone*, kendalanya informan tidak mempunyai *handphone* dan nomer *handphone*, bahwa sebagian informan sudah mengetahui prosedur pendaftaran manual namun terdapat informan yang mengatakan lama waktu tunggu mencapai 2 jam, informan sudah mengetahui alur pelayanan pendaftaran manual/tombol pasien lama.

Pasien yang menjadi informan saat diwawancara tidak pernah menyampaikan keluhan pelayanan dan tidak ada keluhan tapi waktu

tunggu lama yang dialami informan dapat menjadi salah satu keluhan pasien. Petugas sering mendapatkan keluhan dari pasien seperti waktu tunggu lama, dokter datang terlambat. Untuk pasien asuransi dan pribadi tombolnya berbeda untuk warna merah pasien asuransi dan untuk pasien pribadi warna hijau . Pasien yang datang dibedakan menjadi pasien *non emergency* dan *emergency* sedang menurut jenis kedatangan pasien dibedakan menjadi pasien baru dan pasien lama, berdasarkan kedatangan pasien kerumah sakit dapat terjadi karena dikirim oleh dokter prakter luar rumah sakit, dikirim oleh rumah sakit lain, puskesmas atau jenis pelayanan kesehatan lainnya dan datang atas kemauan sendiri (sesuai dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi nomor 440/1281/23.02.03/2015 tentang pedoman pelayanan rekam medis rumah sakit umum daerah dr. Loekmono Hadi).

C. Program Pendaftaran Online Melalui SMS

a. Penggunaan program pendaftaran online melalui SMS (pasien baru)

Hasil wawancara kepada informan mengenai penggunaan pelayanan pendaftaran online melalui sms pasien baru dengan pertanyaan: cara petugas memberikan sosialisasi kepada pasien, alur pendaftaran online melalui sms, proses balasan untuk bisa datang kerumah sakit, kendala pendaftaran online. Berdasarkan hasil jawaban dari informan, informan sudah mengetahui cara mendaftar online dan sudah mengetahui alur pendaftaran online melalui SMS. Di RSUD dr. Loekmono Hadi pasien sudah jelas dengan informasi prosedur dan persyaratan pendaftaran jika pasien kurang jelas pasien bisa datang ke petugas *customer servis* akan menjelaskan tentang pendaftaran online melalui sms. Alur pendaftaran online melalui sms pasien rawat jalan sudah sesuai dengan SPO pendaftaran online melalui sms di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus.

Proses penerimaan pasien rawat jalan (sesuai dengan keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi

nomor 440/1365.1/23.02.03/ 2015 tentang pemberlakuan panduan pendaftaran pasien rawat jalan dan penerimaan pasien rawat jalan melalui SMS). Standar pelayanan minimal rumah sakit diatur dalam Menteri Kesehatan nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit, dalam peraturan tersebut menyebutkan jenis – jenis pelayanan, indikator dan standar pencapaian kinerja pelayanan rumah sakit. Salah satunya pelayanan rumah sakit yang wajib disediakan adalah pelayanan rawat jalan[7].

b. Penggunaan program pendaftaran online (pasien lama)

Hasil wawancara mendalam tentang pelayanan pendaftaran online melalui SMS pasien lama dengan beberapa pertanyaan meliputi : kekurangan dan kelebihan pendaftaran online, alur pendaftaran online melalui SMS, proses balasan pendaftaran online, kendala pendaftaran online, perbandingan antaran kemudahan pendaftaran manual atau online. Berdasarkan hasil jawaban informan, informan mengatakan lebih mudah memakai pendaftaran online melalui SMS dan kendalanya yaitu kadang *error* jadi informan menunggu balasan beberapa jam setelah mendaftar, bahwa informan sudah mengetahui alur pendaftaran online melalui SMS, balasan pendaftaran online melalui SMS yaitu hanya beberapa detik setelah mengirim SMS dan mendaftarnya 1 hari sebelum datang ke rumah sakit, bahwa kendalanya yaitu jika sistem *error* harus menunggu balasan beberapa jam, informan lebih sering menggunakan pendaftaran online melalui sms karena lebih mudah dan tidak harus antri lama di rumah sakit. Sosialisasi yang diberikan kepada petugas bisa dipahami oleh pasien sehingga pasien lebih sering menggunakan pendaftaran online lebih dari 3x dan pasien mengetahui alur pendaftaran online melalui selebaran leaflet yang di bagikan oleh petugas, namun kendala yang kadang terjadi yaitu sistem balasanya *error* dan alur pendaftaran melalui sms sudah sesuai SPO RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus.

Pasien yang datang dibedakan menjadi pasien *non emergency* dan *emergency* sedang menurut jenis kedatangan pasien dibedakan

menjadi pasien baru dan pasien lama, berdasarkan kedatangan pasien kerumah sakit dapat terjadi karena dikirim oleh dokter praktker luar rumah sakit, dikirim oleh rumah sakit lain, puskesmas atau jenis pelayanan kesehatan lainnya dan datang atas kemauan sendiri (sesuai dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi nomor 440/1281/23.02.03/ 2015 tentang pedoman pelayanan rekam medis rumah sakit umum daerah dr. Loekmono Hadi). Proses penerimaan pasien rawat jalan (sesuai dengan keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi nomor 440/1365.1/23.02.03/ 2015 tentang pemberlakuan panduan pendaftaran pasien rawat jalan dan penerimaan pasien rawat jalan melalui SMS) [8],[9].

D. Alur pelayanan pendaftaran online dan Manual

Hasil wawancara mendalam tentang alur pelayanan dan proses balasan pendaftaran online melalui sms di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus dengan beberapa pertanyaan meliputi proses balasan, balasan dari sistem, proses pendaftaran manual. Alur pelayanan rawat jalan di pendaftaran RSUD kudus meliputi pendaftaran manual dan pendaftaran online, alur Pelayanan pendaftaran manual adalah pasien datang kerumah sakit mengambil nomor antrian di mesin antrian dan alur Pelayanan pendaftaran online adalah pasien mendaftar melalui SMS. Berdasarkan hasil jawaban tentang proses balasan sistem pendaftaran online itu langsung dibalas karena sudah di setting dari pihak IT, yang membedakan yaitu sistem program pendaftaran manual dan online, satu kesatuan tetapi beda program dan nomornya berurutan sesuai sistem pendaftaran.

Peraturan Menteri Kesehatan RI no.171/MENKES?PER/VI/2011 dalam pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa setiap rumah sakit wajib melaksanakan sistem informasi rumah sakit (SIRS), dan ayat (2) yaitu SIRS sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data rumah sakit. Sistem

adalah sekumpulan unsur yang berhubungan antara satu dengan yang lainnya sedemikian rupa berproses mencapai tujuan tertentu, atau suatu tatanan dimana terjadi suatu kesatuan dari berbagai unsur yang saling berkaitan secara teratur menuju pencapaian unsur dalam batas ruang lingkup tertentu [10].

E. SPO (Standar Pelayanan Prosedur) pendaftaran online dan manual

Dari hasil wawancara mendalam mengenai perkembangan dan SPO program pendaftaran online dan manual di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus dengan beberapa pertanyaan meliputi: pengembangan program pendaftaran, proses program pendaftaran, perkembangan pendaftaran online, latar belakang alur pendaftaran, teknis sosialisasi terkait dengan pendaftaran online, SPO pendaftaran. Berdasarkan hasil jawaban informan diketahui SOP pendaftaran baru maupun lama sudah ditetapkan sudah sesuai dengan pelayanan. Alur pendaftaran di rumah sakit umum daerah dr. Loekmono Hadi Kudus sudah sesuai dengan SPO. Perkembangan pelayanan pendaftaran dari tahun 2016 sampai sekarang pendaftaran manual/tombol masih sama prosedur dan alurnya yang berbeda adalah pendaftaran online melalui SMS awal bulan januari 2017 pendaftaran online melalui sms di mulai pukul 00.00 – 10.00, 2 hari sebelum datang kerumah sakit harus sudah daftar namun pada bulan oktober 2017 pendaftaran online dimulai 2x24 jam sudah bisa daftar tetapi pendaftaran di tutup pukul 07.00, teknik sosialisasinya dulu cuman bebarapa kali saja dan untuk pendaftaran 48 jam samapi saat ini belum ada sosialisasi karena dikhawatirkan pasien penyakit dalam semakin banyak yang mendftar.

Standar pelayanan minimal rumah sakit diatur dalam Menteri Kesehatan nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit, jam buka pelayanan rawat jalan adalah setiap hari kerja dimulainya pelayanan 08.00 – 13.00 kecuali hari jumat 08.00 – 11.00.

F. Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus[11]

1. *Input*

a) *Man*

Berdasarkan hasil penelitian petugas pendaftaran merupakan tenaga kerja atau pegawai yang bertugas di bagian pendaftaran pasien rawat jalan dan pasien sebagai pemakai jasa. Sumber daya manusia merupakan *user* disini tanpa tenaga dari petugas tidak akan berjalan pelayanan pendaftaran.

b) *Money*

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Kudus merupakan rumah sakit milik pemerintah, jadi biaya operasionalnya berasal dari anggaran pemerintah untuk fasilitas kesehatan. Banyak pasien yang menggunakan BPJS, Askes dan JKN.

c) *Material*

Berdasarkan hasil penelitian program pendaftaran rawat jalan adalah pelayanan utama yang ada di rumah sakit dan seluruh data identitas pasien seperti nama, alamat umur, jenis kelamin, kartu tanda penduduk dan sebagainya akan di periksa oleh petugas pendaftaran.

d) *Machines*

Berdasarkan hasil penelitian di rumah sakit umum daerah Kudus menggunakan komputer untuk memudahkan pengumpulan data dan meningkatkan efisiensi kerja.

e) *Methods*

Berdasarkan hasil penelitian di rumah sakit umum daerah Kudus metode yang digunakan adalah sosialisasi kepada pasien

f) *Market*

Berdasarkan hasil penelitian di rumah sakit umum daerah Kudus petugas memberikan leaflet .

b. *Process*

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan melalui tombol atau online di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi sudah sesuai dengan Peraturan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi di dalam SPO. Dan pengolahan data dibagian pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus dilakukan dengan dua cara, yaitu secara komputerisasi dan manual. Pengolahan data komputerisasi dilakukan dengan bantuan perangkat komputer meng *input* data pasien dalam komputer, kemudian diakses ke poli atau unit yang dituju, sementara secara manual yaitu petugas pendaftaran mencatat data pasien untuk berkas rekam medis, sehingga apabila terjadi kesalahan di dalam sistem yang mengakibatkan kehilangan data maka masih ada data yang tertulis di dalam lembar rekam medis.

c. *Output*

Berdasarkan hasil penelitian di pendaftaran pasien rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Kudus ada 2 program pendaftaran yaitu program pendaftaran manual/tombol dan pendaftaran online melalui sms, meningkatnya pasien baru dan lama yang menggunakan pendaftaran online tetapi juga masih banyak yang menggunakan pendaftaran manual.

d. *Dampak Program*

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan program pendaftaran di rumah sakit umum daerah dr. Loekmono Hadi Kudus masih banyak pasien yang menggunakan pendaftaran manual tetapi pendaftaran online sudah memberikan nilai positif bagi rumah sakit umum daerah dr. Loekmono Hadi Kudus karena banyak pasien yang tertarik menggunakan tetapi karena tidak ada sosialisasi dari petugas maka pasien memilih menggunakan pendaftaran manual/tombol.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian di pendaftaran rawat jalan rumah sakit umum daerah dr. Loekmono Hadi Kudus adalah sebagai berikut:

1. Pendaftaran di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi ada dua pendaftaran yaitu pendaftaran manual/ tombol dan pendaftaran online.
2. Berdasarkan hasil penelitian di pendaftaran Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Kudus didapatkan pasien yang menggunakan pendaftaran manual/tombol adalah 59.3 % dan pasien yang menggunakan pendaftaran online melalui sms 40,7%.
3. Alur Pelayanan rawat jalan di pendaftaran RSUD Kudus ada 2 alur pendaftaran manual yaitu pasien datang kerumah sakit mengambil nomor antrian dan alur pendaftaran online yaitu pasien mendaftar melalui SMS.
4. Evaluasi sistem informasi pendaftaran di RSUD Kudus adalah masyarakat masih banyak yang menggunakan pendaftaran manual meskipun sudah dilaksanakannya sosialisasi pendaftaran online, karena masyarakat tidak bisa menggunakan *handphone*. Kelebihan pendaftaran online melalui sms yaitu lebih mudah digunakan dan pasien tidak harus menunggu lama di pendaftaran rumah sakit dan kekurangan pendaftaran online adalah pasien tidak bisa menggunakan *handphone*. Kelebihan pendaftaran manual/tombol yaitu mudah digunakan untuk pasien yang sudah lanjut usia dan pasien yang tidak bisa menggunakan *handphone*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit
Memaksimalkan sosialisasi melalui spanduk di jalan, radio dan leaflet.

2. Bagi Pasien
Pasien lansia harus ada yang mendampingi dari pihak keluarga.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Menganalisa program pendaftaran online melalui SMS di RSUD Kudus

DAFTAR PUSTAKA

1. Haryadi, Devy. (2013). Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran pasien rawat jalan di rumah sakit umum muhammadiyah bantul universitas ahmad dahlan Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 7(2)*, h. 55
2. Herlambang, Susatyo. (2016). *Manajemen pelayanan kesehatan rumah sakit*. Gosyen publishing : Yogyakarta
3. Kepmenkes RI No.129 Tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit [e-book] diakses tanggal 21 Januari 2018
4. Kuntjoro, Tjahjono. (2007). Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Sebagai Persyaratan Badan Layanan Umum dan Sarana Peningkatan Kinerja. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan Vol.10 No.01*
5. Profil RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus 2017
6. Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosada Karya: Bandung
7. Laeliah, Nur. (2015). Waktu Tunggu Pelayanan Rawat Jalan dengan Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan di Rawat Jalan RSUD kabupaten Indramayu. *Jurnal Kesehatan Vokasional Vol. 1 No. 2*
8. Menteri Kesehatan. 2011. Peraturan Menteri No.171 Tentang Sistem Informasi Rumah Sakit [e-book] diakses tanggal 31 Mei 2018
9. Menteri Kesehatan. 2006. Peraturan Menteri Kesehatan No.11 tentang penyelenggara pelayanan rawat jalan eksekutif di Rumah sakit [e-book] diakses tanggal 30 Maret 2018
10. Rustiyanto, Ery. (2011). *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang Terintegrasi*. Edisi Revisi Gosyen Publishing : Yogyakarta

11. Menteri Kesehatan. 2009. Undang-undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah sakit. Lembaran Negara RI Tahun 2009, No. 153. Kementrian Sekretariat Negara. Jakarta.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JKM

Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil riset, artikel ilmiah, studi/ analisa kritis, skripsi, tesis, disertasi dan tulisan ilmiah lain di bidang kesehatan masyarakat.

Naskah adalah karya asli penulis/ peneliti, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis/ peneliti lain. Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, belum pernah dipublikasikan di media lain.

Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani peneliti/ penulis.

Komponen naskah:

- Judul, ditulis maksimal 150 karakter, huruf Book Antiqua, ukuran 13, spasi 1
- Identitas penulis, ditulis setelah judul. Terdiri atas nama (tanpa gelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- Abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata, disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- Pendahuluan, tanpa subjudul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan penelitian.
- Metode penelitian, dijelaskan secara rinci, disain, populasi, sampel, sumber data, teknik/ instrumen pengumpul data, dan prosedur analisis data.
- Hasil dan Pembahasan, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil penelitian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- Tabel atau gambar. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan

penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawah gambar.

- Simpulan dan Saran. Simpulan menjawab masalah penelitian, pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan tidak mengada-ada, dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan penelitian
- Rujukan/ referensi ditulis sesuai aturan Vancouver, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan (cm) : 4-3-4-3, spasi 1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format *Microsoft word*, dalam bentuk softfile dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat : Redaksi Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Raya Km.05 Jepang Mejobo Kudus 59381.

Kontak langsung dapat melalui:

- Eko Prasetyo : 08122 847 57 59 / 08157 543 51 02
- Sri Wahyuningsih : 0857 405 72 288

Naskah juga dapat dikirim melalui email:
jkm.cendekiautama@gmail.com

Contoh penulisan daftar pustaka :

Artikel Jurnal Penulis Individu

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

Artikel Jurnal Penulis Organisasi

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

Artikel Jurnal di Internet

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol. 116, No. 1186, <<http://www.nzma.org.nz/journal/1161186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

Buku yang Ditulis Individu

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*. London: Oxford University Press, 1992.50

Buku yang Ditulis Organisasi

Council of Europe, *Recent Demographic Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing, 2005.

Artikel dari Buletin

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIV intervention, *Bulletin of the World Health Organization*, 2004, 82(3):180–186.

Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilot project to national program, paper presented at the IUSSP XXV International Population Conference, Tours, France, July 18–23, 2005.

BAB dalam Buku

Singh S, Henshaw SK and Berentsen K, Abortion: a worldwide overview, in: Basu AM, ed., *The Sociocultural and Political Aspects of Abortion*, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp. 15–47.

Data dari Internet

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

Disertasi

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gajah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

Makalah dalam Surat Kabar

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

Kamus

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988;527